



## JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154.

e-mail: [jpgsd@upi.edu](mailto:jpgsd@upi.edu)

website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>



# PENGEMBANGAN MODUL KEMAS BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Rifani Khansa Salsabila<sup>1</sup>, Sandi Budi Iriawan<sup>2</sup>, Aprilia Eki Saputri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [rifaniks@upi.edu](mailto:rifaniks@upi.edu)

## ABSTRACT

*This development research was conducted because of low participation of students in learning activities so that learning outcomes, especially in social studies were low. In addition, the development of modules that can support student learning activities is still minimal. The development of the KEMAS module using the Design and Development (D&D) method with the Planning, Production, and Evaluation (PPE) model. The KEMAS module was validated by experts. From the validation, the KEMAS module scored 96% with "Very Good" interpretation from media experts, 96% with "Very Good" interpretation from material experts, and 88% with "Very Good" interpretation from linguists. The average score of the three experts is 93% with the interpretation of "Very Good" which indicates that the KEMAS module is suitable for use in the learning process. The implementation of the module was then limited to fifth grade elementary school students and it was found that during the learning process there was an increase in learning activities. In addition, it was found that there was an increase in learning outcomes so that all students got good scores above the KKM. Therefore, it can be concluded that the KEMAS module can improve student activities and learning outcomes.*

**Keywords:** Module, Learning Activities, Learning Outcomes .

## ARTICLE INFO

### Article History:

Submitted/Received

07 Apr 2025

First Revised

21 Jun 2025

Accepted

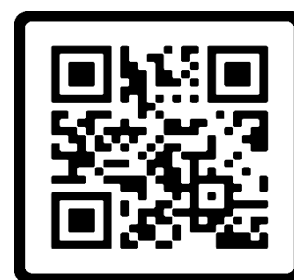
24 Jul 2025

First Available online

01 Ags 2025

Publication Date

01 Ags 2025



ISSN 3048-0140



9 773048 014001

## 1. PENDAHULUAN

Pengalaman kasus Corona virus disease (Covid-19) pertama kali mewabah di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Pada 11 Maret 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai sebuah pandemi global (Amalia, 2020). Sampai saat ini, sudah 2 tahun pandemi Covid-19 menyebar dan hal ini menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. UNESCO menyatakan hampir 1,5 miliar siswa di seluruh dunia terdampak oleh pandemi Covid-19. Selain itu, hampir 300 juta siswa terganggu kegiatan belajarnya sehingga hak belajarnya dapat terancam (Amalia, 2020).

Kondisi tersebut juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang “Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa Darurat Pandemi Covid-19”. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan belajar dari rumah (Hatmo, 2021). Atas dasar tersebut, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran 36962/MPK.A/HK/2020. Dalam surat tersebut, Nadiem Makarim menyatakan dan meminta seluruh siswa untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Sehingga sistem pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah, kini beralih menjadi dilakukan secara daring melalui berbagai platform meeting (Hatmo, 2021).

Faktanya selama kegiatan pembelajaran secara daring, siswa kurang terlibat secara aktif. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar berlangsung (Sardiman dlm. Agustin, 2017). Aktivitas siswa selama proses belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sudjana (dlm. Ahmadiyanto, 2016) berpendapat hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor siswa setelah selesai menerima pengalaman belajarnya.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar ialah sarana untuk tercapainya tujuan belajar, seperti modul. Modul merupakan jenis bahan ajar yang singkat juga spesifik dan dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mayer dlm. Lasmiyati, 2014). Selain itu, modul juga merupakan bahan ajar mandiri yang dapat digunakan oleh siswa untuk memudahkan melaksanakan proses pembelajaran. Untuk menyesuaikan isi modul dengan pembelajaran IPS di SD, maka modul akan disusun menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang dapat menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari (Surata, 2019).

Dengan demikian, pendekatan kontekstual dapat menjadi solusi untuk mendorong siswa lebih berpartisipasi aktif dalam proses belajar, mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari dan meningkatkan hasil belajar siswa. Maka, pengembangan modul yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dinilai dapat menjadi upaya yang efektif agar siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar yang optimal baik secara daring maupun luring.

Atas permasalahan tersebutlah, penulis ingin mengembangkan sebuah modul berjudul KEMAS (Kegiatan Ekonomi Masyarakat). Tujuan dari pembuatan modul ini adalah untuk mengenalkan siswa pada ragam jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan cara yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga mereka dapat menikmati kegiatan belajar dan membuat aktivitas dan hasil belajar mereka meningkat. Sasaran dari modul yang akan dibuat adalah untuk siswa kelas V sekolah dasar.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Design and Development (D&D). Tujuan utama dari penelitian D&D ialah memberikan informasi bagi Instructional Designer (ID), bahwa melalui rangkaian penelitian dalam proses desain, pengembangan dan evaluasi, bahwa suatu masalah dalam bidang Pendidikan telah ditemukan solusinya dan dipecahkan secara empiris jua sistematis.

Penelitian ini difokuskan pada model PPE (Planning, Production, and Evaluation). Responden pada penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan siswa kelas V SD. Lokasi penelitian ini berada di salah satu SD Negeri di Kota Bandung. Pada penelitian ini,

peneliti menggunakan angket untuk validasi produk yang dikembangkan. Selanjutnya dalam teknik analisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, peneliti membuat tingkat validasi penelitian ke dalam empat kategori dengan skala likert.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Media

Penilaian	Kriteria
76 % - 100 %	Sangat Baik
51 % - 75 %	Baik
26 % - 50 %	Kurang Baik
0 % - 25 %	Tidak Baik

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan akhir yaitu untuk mengenalkan siswa pada ragam jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan cara yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga mereka dapat menikmati kegiatan belajar dan membuat aktivitas dan hasil belajar mereka meningkat. Sasaran dari modul yang akan dibuat adalah untuk siswa kelas V sekolah dasar.

Pada tahap perencanaan (Planning) pengembangan modul berbasis pendekatan kontekstual ini peneliti melakukan analisis terhadap materi IPS KD 3.3 Kelas V, Membuat draft awal modul, Menyusun materi modul, dan Mengumpulkan gambar juga ilustrasi untuk modul. Pada tahap analisis ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa buku tematik yang digunakan baik oleh guru ataupun oleh siswa selama proses belajar belum sesuai untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran KD 3.3. Selain itu peneliti juga mendapati bahwa siswa merasa bosan saat belajar menggunakan buku tematik.

Pada tahap Produksi (Production) modul berbasis pendekatan kontekstual dilakukan sesuai rancangan yang telah dibuat. Materi yang digunakan dalam media adalah materi kelas V SD mengenai kegiatan ekonomi masyarakat. Peneliti menggunakan aplikasi canva dalam pembuatan modul KEMAS ini, sehingga tersedia versi cetak dan versi digitalnya. Tahap Evaluasi (Evaluation) adalah tahap akhir dalam pengembangan modul ini. Tahap evaluasi meliputi penilaian dari pada validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa juga hasil implementasi kepada siswa.

Berdasarkan validasi yang telah dilakukan oleh ahli media, diperoleh skor 181. Kemudian dilakukan perhitungan dengan cara 181 dibagi dengan skor ideal yaitu 188 dikali dengan 100% maka didapatkan persentase sebesar 96% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” berdasarkan skala likert. Selain itu, ahli media juga memberikan komentar dan saran secara keseluruhan sudah cukup baik, namun ada beberapa yang harus diperbaiki. Berdasarkan validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi diperoleh skor sebesar 96. Kemudian dilakukan perhitungan dengan cara 96 dibagi dengan skor ideal yaitu 100 dikali dengan 100% maka didapatkan persentase sebesar 96% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” berdasarkan skala likert.

Berdasarkan validasi oleh ahli bahasa diperoleh skor 32. Kemudian dilakukan perhitungan dengan cara 32 dibagi dengan skor ideal yaitu 36 dikali dengan 100% maka didapatkan persentase sebesar 88% yang termasuk dalam kategori “sangat Baik” berdasarkan skala likert. Selain itu terdapat beberapa saran perbaikan dari ahli. Secara keseluruhan modul KEMAS yang peneliti kembangkan memiliki penilaian rata-rata 93% dengan interpretasi “Sangat Baik” dari para ahli.

Penggunaan modul KEMAS saat proses belajar berlangsung sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi. Diharapkan dengan adanya aktivitas siswa yang dominan selama proses belajar berlangsung, dapat meningkatkan minat dan antusias belajar siswa pula. Sehingga hal ini dapat menjadi indikasi bahwa proses belajar tersebut dianggap menyenangkan bagi siswa.

Seluruh siswa kelas V SDN 113 Banjarsari yang terlibat dalam penelitian ini dapat memahami materi yang ada di dalam modul KEMAS dengan baik sehingga mendapatlan hasil belajar yang baik pula. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa penggunaan modul KEMAS sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran IPS di kelas V SD hanya mengandalkan buku tematik. Para siswa belum pernah belajar menggunakan buku lain. Selain itu, aktivitas belajar siswa menggunakan buku tema hanya sebatas kegiatan membaca, menulis, dan memperhatikan gambar yang mengakibatkan pemahaman siswa kurang baik dan nilai yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Desain awal modul KEMAS berisi materi yang merujuk pada komponen pendekatan kontekstual yang identik dekat dengan kehidupan dan lingkungan siswa dan dikembangkan menggunakan aplikasi canva yang tersedia dalam bentuk cetak serta digital berupa flip book. Hasil validasi ahli menunjukkan, modul KEMAS mendapatkan skor 96% dengan interpretasi “Sangat Baik” dari ahli media, 96% dengan interpretasi “Sangat Baik” dari ahli materi, dan 88% dengan interpretasi “Sangat Baik” dari ahli bahasa. Rata-rata perolehan skor dari ketiga ahli tersebut adalah 93% dengan interpretasi “Sangat Baik”.

Desain akhir modul KEMAS hampir sama dengan desain awalnya, yaitu isi materi merujuk pada komponen pendekatan kontekstual, dibuat menggunakan aplikasi canva yang tersedia dalam bentuk cetak serta digital berupa flip book dan terdiri dari tiga bagian utama yaitu box, cover, dan isi. Aktivitas belajar siswa saat menggunakan modul KEMAS sangat baik. Dimana seluruh siswa yang mengikuti kegiatan belajar dapat berpartisipasi secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung.

Setelah melakukan kegiatan belajar IPS menggunakan modul KEMAS, seluruh siswa mendapatkan nilai 100% diatas KKM yaitu 75. Dengan rata-rata perolehan nilai keenam siswa adalah 90. Dengan demikian, maka seluruh siswa dapat memahami materi yang ada di dalam modul KEMAS dengan baik sehingga mendapatlan hasil belajar yang baik pula. Selain itu, penggunaan modul KEMAS sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. dkk. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Posing Tipe Pre Solution Posing Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. JP2MS: Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah, 1, (1), 66-72.
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran KO-RUF-SI (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis World Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6, (2), 980-992.
- Amalia, A & Saadah, N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. Jurnal Psikologi, 13, (2), 214-225.
- Asnawi & Rapita, A. (Tanpa Tahun). Modul Pendidikan IPS SD Kelas Tinggi. Universitas Samudra.
- Budiono, E & Susanto, H. (2006). Penyusunan Dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisa Kuantitatif Untuk Soal-Soal Dinamika Sederhana Pada Kelas X Semester I SMA. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, 4, (2), 79-87.
- Dhani, C.T. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas IV A SD Negeri Gentan. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hatmo, S.H.D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak

- Jauh Secara Daring. *Jurnal UKSW Edu*, 115-122.
- Idn Times.com. (2022). Makin Populer, 5 Manfaat Canva yang Wajib Kamu Tahu. [Online]. <https://www.idntimes.com/tech/trend/oksi-pangestuti/manfaat-canva-yang-wajib-kamu-tahu-c1c2>
- Ihsan, A.M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Culture View Virtual Reality Untuk Mata Pelajaran IPS Pada Pokok Bahasan Keragaman Etnik dan Budaya. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Iryana dan Kawasati, R. 2016. Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Jurnal Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*.
- Ismulyati, S. dkk. (2015). Pengembangan Modul Dengan Pembelajaran Konstektual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid. *JPSI: Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 3, (1), 230-238.
- Lasmiyati, & Harta, I. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP. *Jurnal Pythagoras*, 9, (2), 161-174.
- Lestari, W.S. dkk. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2, (11), 1469-1474.
- Maulana, R. (2014). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Telaah Yurisprudensi Dengan Metode Dialog Socrates Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN-2 Palangkaraya. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya.
- Nilamsari, N. 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 12, (2), 177-181.
- Pradita, A. (2013). Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalinga. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahdiyanta, D. (2016) Teknik Penyusunan Modul. Artikel (Online). Diakses dari: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2, (1), 67-78.
- Santosa, B. & Djoko, S. (2018). Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SD Melalui Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Sosialita*, 10, (2), 223-232.
- Sari, S.M. dkk. (2022). Manfaat Pembelajaran Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi Pada Tanggung Jawab Guru. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7, (1), 89-95. doi: <http://dx.doi.org/10.32832/educate.v7i1.6268>.
- Sarianti. (2015). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. *JPPPK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4, (12), 1-10. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i12.12856>.
- Sepriady, J. (2016). Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 2, (2), 100-110. doi: <http://dx.doi.org/10.31851/kalpataru.v2i2.1603>.
- Sumianto. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4, (4), 1446-1459.
- Surata, I.K. dkk. (2019). Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi. *Bioedusia: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4, (2), 114-121. doi: <https://doi.org/10.34289/292826>.
- Suwandi, E. dkk. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Penggunaan Skala Likert Pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome. *Jurnal Untan*.
- Utaminingsih, C. D. R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Dalam Materi Pecahan Untuk Kelas 5 SD. (Skripsi). Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Yestiani, D.K & Nabila, Z. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, (1), 42-47.

Zulkarnaen (2019). Pengembangan Modul Praktikum Mata Kuliah Bengkel Elektronika. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.